

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil

Hasil penelusuran dari database *Pubmed* 201 kemudian dijumlah dengan *sciencedirect* 3.221 dengan total keseluruhan jurnal mencapai 3.432 artikel. Dengan menggunakan *keyword* atau kata kunci *stigma AND breast cancer*. Dan selanjutnya akan difilter 10 tahun terakhir database *Pubmed* 153 kemudian ditambah dengan database *Scientdirect* 1.913 hasilnya menjadi 2.066 jurnal. Kemudian di filter Abstrak, *free full teks*, *open acces*, *human*, dan menggunakan bahasa inggris dabase *Pubmad 44* kemudian ditambah dengan database *Scientdirect* 7.115 totalnya menjadi 759 jurnal kemudian yang nantinya akan diambil yang sesuai dengan tujuan peneliti yaitu mendapatkan hasil sebanyak 10 artikel.

No.	Author	Tahun	Judul	Design Study	Teknik Sampling	Analisis Data	Hasil Penelitian	Database
1.	Laura Nyblade, Mellissa Stockton, Sandra Travasso, Suneeta Krishna	2017	A qualitative exploration of cervical and breast cancer stigma in Karnataka, India	Cross Sectional	Purposive sampling	Deakrptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan stigma kanker muncul sebagai tema umum dikedua set data, diseluruh transkrip sebagai deskripsi tentang bagaimana wanita dengan kanker payudara atau leher Rahim. Manifestasi kelurga dan masyarakat tentang stigma yang muncul akibat adanya diskusi seputar pengelolaan pengungkapan diagnose kanker. Tiga tema yang	PubMed

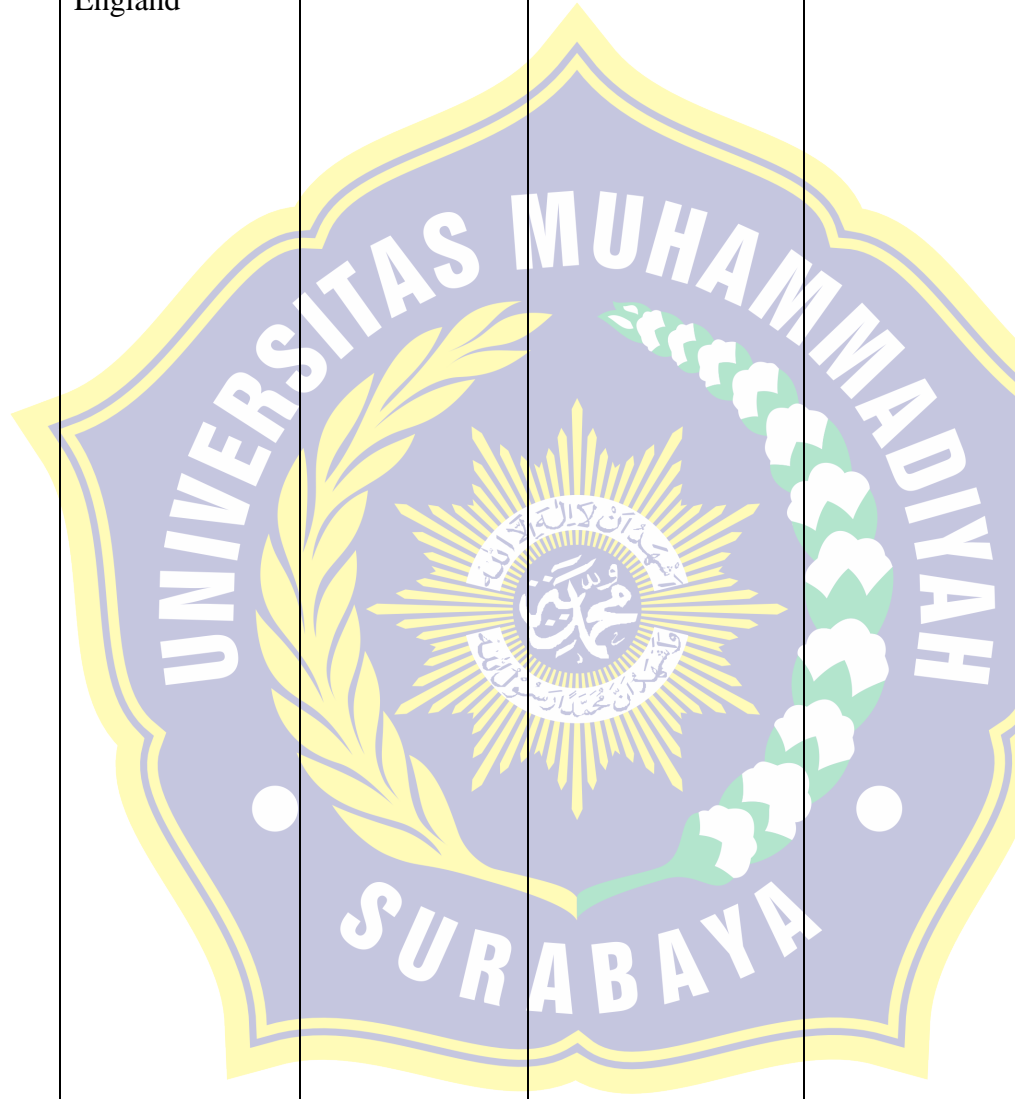
							<p>muncul sebagai pendorong manifestasi stigma kanker yaitu : ketakutan akan penularan kanker secara casual, tanggung jawab pribadi karena menyebabkan kanker, dsan kepercayaan serta ketakutan akan nischahya dan kematian yang tidak terhindarkan dengan diagnose kanker.</p> <p>Manifestasi stigma kanker dijelaskan dalam hal stigma berpengalaman (diberlakukan), termasuk isolasi atau stigma verbal.</p>	
2.	J Behav Med, William Tsai, Qian Lu	2019	Ambivalence over Emotional and Intrusive Thoughts as Moderators of the link between Self-Stigma and Depressive Symptoms among Chinese	True Experimental	Purposive Sampling	Uji T dan Uji F	<p>Hasil penelitian menunjukkan efek utama yang signifikan ditemukan untuk AEE dan pemikiran yang mengganggu, sehingga tingkat AEE yang lebih tinggi (<math>B = 36, p &lt; .001</math>) dan pikiran yang mengganggu (<math>B = 4, p &lt; .001</math>) dikaitkan dengan tingkat gejala depresi yang lebih tinggi. mereka menyumbang 31% dan 30% dari varian unik dalam gejala depresi masing-masing. Seperti</p>	PubMed

			American Breast Cancer Survivors				yang diperkirakan bahwa interaksi stigma diri AEE x yang signifikan ( $F(1, 80) = 7.13, p < .01$ $AR^2 = .05$ $np^2 = .08$ ) dan pikiran intrusi yang signifikan x interaksi stigma diri ( $F(1, 82) = 4.05, p < .05$ . $AR^2 = .03$ . Stigma yang berkorelasi negative dengan pendapatan rumah tangga tahunan, sehingga orang yang selamat dari kanker payudara Tiongkok dengan pendapatan rumah tangga yang lebih sedikit memiliki tingkat stigma diri yang lebih besar dari pada mereka yang memiliki pendapat rumah tangga yang lebih tinggi.	
3.	William Tsai, Ph.D., Ivan H.C. Wu, Ph.D. Qian Lu, M.D., Ph.D	2019	Acculturation and Quality of Life among Chinese American Breast Cancer	Statistic deskriptif dan korelasi bivariate	Purposive Sampling	Mplus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akulturasi arus utama dikaitkan dengan stigma diri yang lebih rendah dan pikiran yang mengganggu dan kemudian mengakibatkan kualitas hidup yang lebih rendah	PubMed

			Survivors: The Mediating Role of Self-stigma, Ambivalence over Emotion Expression, and Intrusive Thoughts				dinatar penderit kanker payudara cina amerika	
4.	Ningxi Yang, Yingnan Cao, Xiaoyan Li, Shiyue Li, Hong Yan, Qingshan GengM	2018	Mediating Effects of Patients' Stigma and Self-Efficacy on Relationships Between Doctors' Empathy in Male Breast Cancer patients	Croos sectional	Purposive Sampling	regresi linier nultivariat	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pada 2 titik waktu, hanya perubahan dalam subset NK yang signitifikan secara statistic, sedangkan perubahan dalam presentase CD3 +, CD4+, CD8+, dan sel B tidak signitifikan secara statistic. Kemampuan empati dokter berkolerasi negative dengan stigma pasien dan berhubungan positif dengan kemanjuran diri pasien. Stigma pasien berhubungan negative dengan subset NK sementara efikasi diri berhubungan positif dengan subset NK. Stigma	PubMed

							dan efikasi diri pasien memainkan peran mediasi dalam hubungan antara kemampuan empati dokter dan subset NK pasien, dan stigma memiliki efek yang lebih kuat dari pada efikasi diri	
5.	Elizabeth Meacham, Jackson Orem, Gertrude Nakigudde, Jo Anne Zujewski, Deepa Rao	2016	Exploring stigma as a barrier to cancer engagement with breast cancer survivors in kampala, Uganda	Cross Sectional	Purposive sampling	Eksploratif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa stigma yang dirasakan dan diinternalisasi terkait dengan adanya kanker payudara mempengaruhi keterlibatan perawatan diseluruh penyakit, menunda keterlibatan dan menghambat penyelesaian pengobatan. Wanita mengidentifikasi faktor kunci untuk mengatasi stigma termasuk penerimaan diagnosis, dukungan sosial, dan pemahaman tentang kanker payudara.	PubMed
6.	Charlotte Vrinten, Ailish Gallagher, Jo Waller and A. V. Marlow	2019	Cancer stigma and cancer screening attendance: a population	Cross Sectional	Purposive sampling	Sensitivitas	Hasil penelitian menunjukkan tingkat stigma kanker rendah, tetapi bervariasi dengan enam subdomain. Item mengenai keparahan diagnosis kanker menarik	PubMed

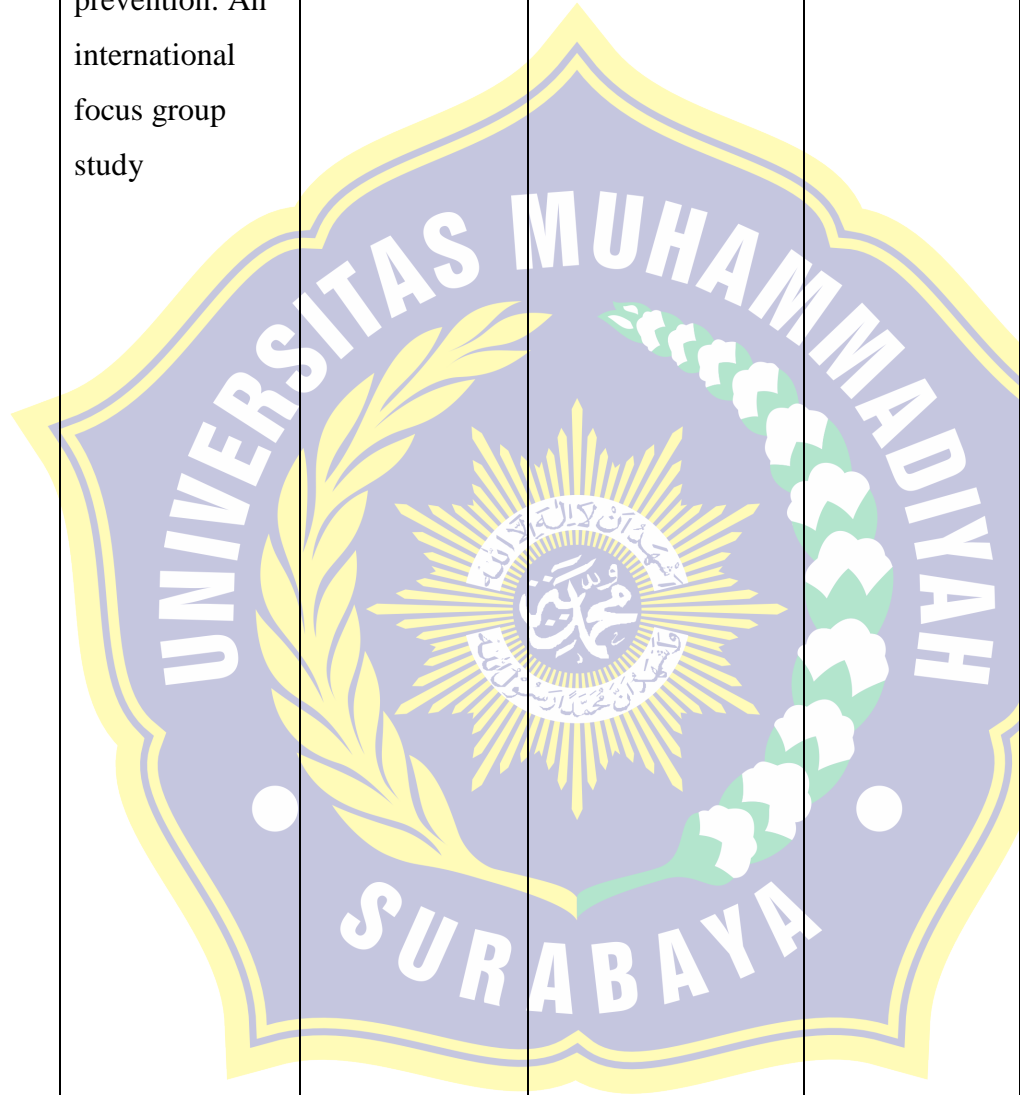
			based survey in England			tingkat tertinggi (30-52%), diikuti oleh pernyataan tentang penerimaan keuangan berdasarkan diagnosis kanker seperti mengizinkan bank untuk menolak hipotek (16-31%) dan pernyataan oposisi kebijakan seperti tidak memiliki tanggung jawab untuk memberikan perawatan terbaik untuk pasien kanker (10-17%). Proporsi serupa mengantisipasi perasaan canggung disekitar seseorang dengan kanker (10-17%) hanya 8-11% setuju dengan pernyataan tanggung jawab pribadi, seperti bahwa seseorang yang menderita kanker harus disalahkan atas kondisinya, sementara 4-5% orang dewasa mengantisipasi menghindari seseorang dengan kanker. Stigma secara signifikan lebih tinggi dikaitkan dengan skrining .
--	--	--	-------------------------	--	--	---





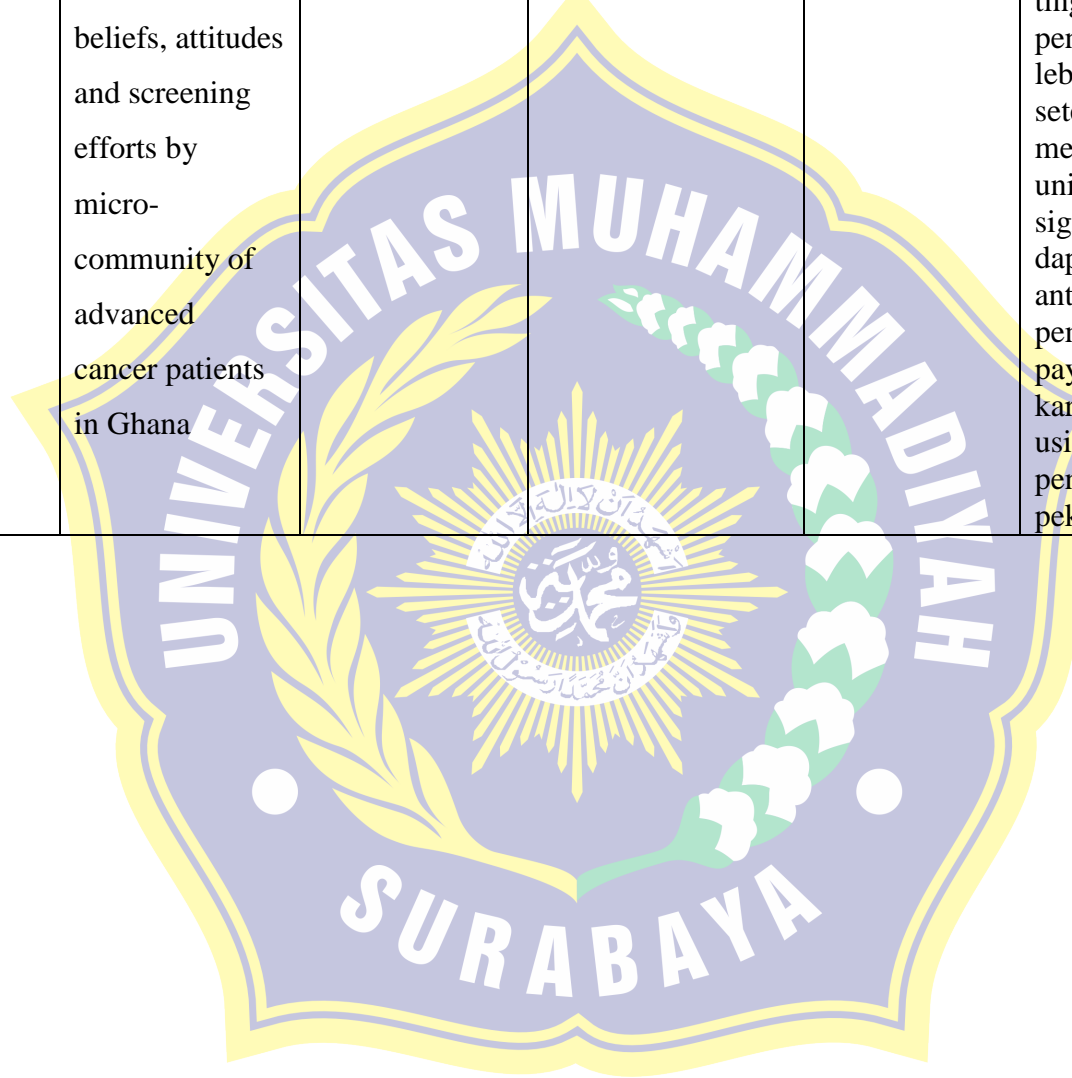
7.	Qian-Xin Wang, Yan Bai, Guo- Fang Lu, Cai- Yun Zhang	2017	Perceived health-related stigma among patients with breast cancer	Cross Sectional	Purposive sampling	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ect terhadap kanker payudara dikalangan masyarakat umum, berdampak negative terhadap adanya kesehatan dan kesejahteraan pasien, dan mempengaruhi kesejahteraan dan kemampuan pasien untuk mengakses perawatan kesehatan pasien.	ScienceDir ect
8.	Kari Nyheim Solbreakke and Geir Lorem	2016	Breast-cancer- isation explored: Social experiences of gynaecological cancer in a Norwegian context	Cross Sectional	Purposive sampling	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sehubungan dengan adany publikasi norwegia tentang kanker, seperti yang sudah dikemukakan bahwa rasa keterasingan yang kuat dan petunjuk gaya hidup yang buruk dan tabu penyakit ini dalam signitifikan dengan masalah.	PubMed
9.	Linda Rainey, Anna Jervaeus, Louise S. Donnelly, D. Gareth Evans,	2019	Women's percetions of personalized risk-based breast cancer	Cross Sectional	Purposive sampling	Tematik	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan dari adanya lima tema, yaitu tema satu "dampak pengetahuan" yang menggambarkan keprihatinan perempuan karena tidak mampu	ScienceDir ect

	<p>Mattias Hammarstrom, Per Hall</p>		<p>screening and prevention: An international focus group study</p>				<p>melepaskan risiko mereka yang menganggapnya sebagai motivator untuk perubahan atau beban yang dapat menyebabkan stigma. Tema kedua “kepercayaan pada sains” menjelaskan kebutuhan perempuan untuk mempercayai sains dibalik penilaian resiko dan jalur perawatan selanjutnya. Tema tiga “dampak emosional” mengeksplorasi misalnya, kecemasan yang dirasakan perempuan yang timbul dari adanya resiko mereka sendiri. Tema empat “pengambilan keputusan” menyoroti perbedaan budaya dan pengambilan keputusan bersama individu. Tema lima “sikap terhadap pengobatan” mengeksplorasi topik kontroversial dalam menawarkan obat pencegahan untuk pengurangan risiko kanker payudara.</p>	
--	--------------------------------------	--	---	--	--	--	--	--





10.	Adwoa Bemah bonus, Busisiwe purity Ncama, Kwadwo Osei Bonsu	2019	Breast cancer knowledge, beliefs, attitudes and screening efforts by micro- community of advanced cancer patients in Ghana	Cross Sectional	Purposive sampling	Chi-squared	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat respon untuk penelitian ini adalah 100%, lebih sedikit dari setengahnya untuk asumsi mendasar. Dalam analisis univariate, menemukan signifikansi yang tidak dapat menghubungkan antara praktik klinis dan pemeriksaan kanker payudara sendiri dan karakteristik demografis usia, agama, tingkat pendidikan, status pekerjaan.	ScienceDirect
-----	---	------	---	--------------------	-----------------------	-------------	--	---------------



## 4.2 Pembahasan

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian pada jurnal ke 1 yang dilakukan oleh (Nyblade et al., 2017) dapat dilihat dari hasil menyatakan bahwa sebuah stigma muncul dari sebuah diskusi seputar pengungkapan diagnose kanker dan pro kontra dari adanya berbagai diagnosa. Dalam penelitian di jurnal no 1 menggunakan metode wawancara dengan deskriptif kualitatif. sampel yang digunakan yaitu 59 dengan kriteria pasien dengan diagnosis kanker payudara yang dikonfirmasi secara dini dan diatas umur 18 tahun.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 2 lebih dominan dengan adanya stigma dari diri sendiri yang terpengaruh dengan adanya pendapatan tahunan yang mana jumlah populasi orang yang selamat dari adanya kanker payudara. Pendapatan rumah tangga yang lebih sedikit ialah yang memiliki stigma lebih besar dilihat dari Angka Efisiensi Edukasi (AEE) yang dibuat dalam bentuk presentase. Pada penelitian jurnal ini menggunakan 112 populasi orang yang terkena kanker payudara.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 3 peneliti menggunakan statistic deskriptif yang mana sebuah kulturasi utama dikaitkan dengan adanya sebuah stigma diri yang lebih rendah, pikiran mengganggu dan sebuah kulturasi hidup yang tinggi. dari adanya ketiga kulturasi utama tersebut munculah sebuah alternative dari model yang masuk akal yaitu sebuah mediasi serial dari data cross-sectional.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 4 yang dilakukan oleh (Med Sci Monit., 2018). Yaitu menggunakan 256 pasien dan usia rata-rata sampel adalah 43 tahun dalam penelitian ini menggunakan variabel: Latar belakang pendidikan, status pernikahan tempat rumah, pendapatan keluarga bulanan, tahap asuransi kesehatan. Yang kemudian dimunculkan oleh stigma itu sendiri.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 5 yang dilakukan oleh (Elizabeth Meacham., 2016) menggunakan Desain studi kualitatif dengan analisis data sebuah wawancara, Dalam penelitian ini usia sampel berkisar 35 sampai 67 tahun dengan sebagian besar orang yang selamat berkisar 40 hingga 49 tahun dengan sebab stigma yang dirasakan dan diinternalisasi terkait dengan adanya kanker payudara mempengaruhi keterlibatan perawatan diseluruh penyakit, menunda keterlibatan dan menghambat penyelesaian pengobatan. Wanita mengidentifikasi faktor kunci

untuk mengatasi stigma termasuk penerimaan diagnosis, dukungan sosial, dan pemahaman tentang kanker payudara.

Menurut beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa stigma adalah sebuah pemikiran yang muncul dari diri sendiri yang muncul akibat manifestasi yang muncul dalam diri sendiri yaitu ketakutan. Stigmanisasi terjadi akibat adanya perilaku dan pemikiran yang berpasangan atau diskriminatif (Corrigan & Watshon, 2002). Contoh kecil stigmanisasi diri sendiri yaitu karena menganggap dirinya sendiri buruk karena kanker, stigma diri terjadi dimana-mana pada penderita kanker diseluruh dunia (Yang et al., 2007). Contoh satu kepercayaan adalah bahwa sebuah kanker payudara disebabkan oleh kebiasaan gaya hidup yang buruk dan merupakan sebuah hukuman langsung untuk kesalahan dari kehidupan saat ini atau sebelumnya. Akibatnya, penderita kanker payudara mempunyai stigma diri membuat malu keluarga dan kemudian melemahkan posisi sosial dimasyarakat dan adapun mitos umum lainnya adalah bahwa kanker payudara menular dan menyebar dengan berbagai barang-barang pribadi atau dengan kontak dengan penderita kanker payudara (Karbani et al., 2011). Ketika seorang penderita kanker payudara kepercayaannya sudah terstigmanisasi mereka pasti akan mengarah pada diri sendiri dan menyalahkan diri sendiri, isolasi sosial, dan rasa malu serta bersalah (Gonzalez & Jacobsen, 2012).

Kemudian faktor lain yang menyebabkan stigma yaitu adanya tingkat dukungan yang rendah dan kualitas hidup yang lebih rendah diantara para penderita kanker payudara (Tsai & Lu 2017a; Lu, 2017b). stigma pasien dapat mempengaruhi diri mereka sendiri karena efikasi diri mereka dan kemampuan empati dokter mempengaruhi stigma pasien. Karena pasien sendiri mempunyai banyak stigma yang dapat mempengaruhi imunitas seluler mereka. Dan mengingat pasien lebih sensitive terhadap stigma oleh sebab itu dokter diusahakan lebih menstigmanisasi pasien penderita kanker payudara.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 6 yang dilakukan oleh ( Charlotte Vrinten., 2019) yaitu menunjukan bahwa tingkat stigma kanker rendah, tetapi bervariasi dengan enam subdomain. Item mengenai keparahan diagnosis kanker menarik tingkat tertinggi (30-52%), diikuti oleh pernyataan tentang penerimaan keputusan keuangan berdasarkan diagnosis kanker seperti mengizinkan bank untuk menolak hipotek (16-31%) dan pernyataan oposisi kebijakan seperti tidak memiliki tanggung jawab untuk memberikan perawatan terbaik untuk pasien kanker (10-17%). Proporsi serupa mengantisipasi perasaan canggung disekitar seseorang dengan kanker

(10-17%) hanya 8-11% setuju dengan pernyataan tanggung jawab pribadi, seperti bahwa seseorang yang menderita kanker harus disalahkan atas kondisinya, sementara 4-5% orang dewasa mengantisipasi menghindari seseorang dengan kanker. Stigma secara signifikan lebih tinggi dikaitkan dengan skrining.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 7 yang dilakukan oleh ( Qian-xin Wang., 2017) yaitu menunjukkan bahwa ect terhadap kanker payudara dikalangan masyarakat umum, berdampak negative terhadap adanya kesehatan dan kesejahteraan pasien, dan mempengaruhi kesejahteraan dan kemampuan pasien untuk mengakses perawatan kesehatan pasien.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 8 yang dilakukan oleh (Kari Nyheim Solbrenke., 2016) menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sebuah wawancara. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 8 orang wanita yang berusia 25 hingga 43 tahun dalam wawancara tersebut menunjukkan bahwa sehubungan dengan adanya publikasi norwegia tentang kanker, seperti yang sudah dikemukakan bahwa rasa keterasingan yang kuat dan petunjuk gaya hidup yang buruk dan tabu penyakit ini dalam signifikan dengan masalah.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 9 yang dilakukan oleh (Linda Rainey., 2019) menggunakan 1650 sampel undangan dan yang berpartisipasi hanya 143 sampel dengan 3 populasi. Dalam penelitian ini menunjukkan sebuah gambaran persepsi tentang stigma kanker payudara berbasis resiko terintegrasi di 3 populasi yaitu inggris, belanda dan swedia.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian jurnal ke 10 yang dilakukan oleh (Adwoa Bemah bonus., 2019) yaitu menggunakan sebuah desain Cross-sectional deskriptif dan menggunakan uji Reabilitas dengan 73 variabel dalam kuesioner survei dalam penelitian ini diuji coba dengan 10 sampel, peserta berusia antara 18 dan 39 tahun.

Menurut dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar dampak dari stigmanisasi diri pada pasien kanker payudara adanya dampak pengetahuan yaitu kurangnya pengetahuan yang menyebabkan sebuah stigma muncul, kepercayaan yaitu adanya kepercayaan terhadap diri sendiri yang kurang, serta dampak emosional kecemasan yang dirasakan perempuan yang timbul dari adanya resiko mereka sendiri.